

ABSTRAK

Nama: Muhammad Rifaldi

Judul Penelitian: Analisis Semantik terhadap Term *Al-Falāh* dan Derivasinya dalam Al-Qur'an.

Fenomena kemunduran umat Islam tatkala dibandingkan dengan orang-orang Barat pada era ini menjadi latar belakang dilakukannya penelitian ini. Al-Qur'an mengidentikkan orang-orang Islam dengan kesuksesan dan keberhasilan di dunia dan akhirat, sedangkan orang-orang non-muslim diidentikkan dengan kerugian. Akan tetapi, realita saat ini menunjukkan bahwa yang terjadi adalah sebaliknya, sehingga dapat dikatakan bahwa telah terjadi paradoks antara Al-Qur'an dan realita. Oleh karena itulah menjadi penting mengkaji makna kesuksesan dan keberhasilan dalam Al-Qur'an yang tertuang dalam kata *Al-Falāh* dan derivasinya. Digunakannya semantik sebagai alat analisis dalam penelitian ini mempertimbangkan relevansi tujuannya yang secara teknis memang dimaksudkan untuk mencari makna dalam suatu istilah bahasa. Selain itu, semantik yang digunakan disini adalah semantik ensiklopedik yang merupakan gabungan antara *Tafsir Mauḍu'i* dan semantik Al-Qur'an Toshihiko Izutsu.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap makna dasar term *Al-Falāh*, makna relasionalnya di masa pra-Islam dan setelah Al-Qur'an turun, serta bagaimana konsep *Al-Falāh* berikut derivasinya dalam Al-Qur'an.

Secara metodologis, penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif karena data yang dikumpulkan dan dikaji adalah data-data yang sifatnya tekstual atau pustaka. Data-data tersebut, selanjutnya dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Analisis dengan metode ini, aplikasinya diterapkan dengan menggunakan teknik analisis konten. Hasil dari penerapan metodologi penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

Pertama, makna dasar term *Al-Falāh* adalah kesuksesan meraih apa yang diinginkan, baik sifatnya duniawi atau ukhrawi yang relatif bertahan lama dengan proses tertentu yang memiliki karakteristik relatif konsisten. Kedua, makna relasional term *Al-Falāh* pra-Islam adalah kesuksesan menyenangkan hati dan hanya berlaku di dunia yang diperoleh dengan usaha sungguh-sungguh. Sedangkan makna relasional term *Al-Falāh* setelah Al-Qur'an turun adalah kesuksesan mendekati diri pada Allah di dunia dan akhirat dengan usaha yang sesuai dan layak. Ketiga, konsep *Al-Falāh* dalam Al-Qur'an adalah kesuksesan yang diraih dengan berdasarkan pada tiga hal yakni, proses yang sesuai ajaran Islam, bertujuan mendekati diri pada Allah, serta pemahaman mengenai identitas hamba dan Tuhan serta hubungan keduanya.

Kata Kunci: Semantik, Toshihiko Izutsu, *Al-Falāh*, dan Al-Qur'an.

ABSTRACT

Name: Muhammad Rifaldi

Research Title: Semantic Analysis of The Term *Al-Falāḥ* and Its Derivation in The Qur'an.

The phenomenon of decline in muslim when compared with the westerners in this era is the background of this research. The Qur'an identifies muslims with success in the world and the afterlife, while non-muslims are equated with loss. However, current reality suggests that is is the opposite, so it can be said that there is a paradox between Qur'an and reality. That is why is is important to research the meaning of succes in the Qur'an which is embodied in the words *Al-Falāḥ* and its derivation. The use semantic as an analytical tool in this study considers the relevance of its purpose that is technically intended ti find meaning in a language term. Additionally, the semantic used here are the encyclopedic semantic that are a combinatioan of *Tafsir Mauḍu'i* and semantic Qur'anic Toshihiko Izutsu.

The purpose of this research is to uncover the basic meaning of *Al-Falāḥ*, The relational meaning was in pre-Islamic times and after Qur'an fell, and how *Al-Falāḥ* and its derivation concept followed in the Qur'an.

Methodologically, the research is conducted with a qualitative approach because data collected and assessed is the textual data or libraries. The data, in turn, is analyzed using a descriptive of analysis method. The Analysis by this method, its application is applied using content analysis techniques. The result of the application of the research methodology is as follows:

Fisrt, the basic meaning of the *Al-Falāḥ* is the success of achieving what is desirable, the worldly or heavenly which is relatively long lasting with a particular process that has relatively consistent charactersistics. Second, the relational meaning of pre-Islamic is success pleasing live and only applies in the world that is obtained with real effort. While, the ralitional meaning of *Al-Falāḥ* after Qur'an fell is a succes of being close to Allah in the world and afterlife with a worthy effort and appropriate. Third, the concept of *Al-Falāḥ* in the Qur'an is the succes of the subjects based on three things, the process of appropriate Islamic teaching, aming to get closer to Allah, and the understanding of the identify of the servant and God and how its relationship.

Keyword: Semantic, Toshihiko Izutsu, *Al-Falāḥ*, and Al-Qur'an.

الملخص

إسم: محمد رفالدي

الموضوع رسالة: تحليل علم الدلالة على لفظ الفلاح و بنائه في القرآن

انتكس المؤمنون من غريبين في هذا العصر هي خلفية التي ترتكب هذه الرسالة. إنّ القرآن نشبه المؤمنين بالفلاح في الدنيا و الأخيرة بخلاف الكافرون, أنّ القرآن نشبههم بخسرهم. ولكن الواقع عكس من ذلك حتى يستطيع ان يقول قد وقع المفارقة بين القرآن و الواقع. ولذلك من أمر مهم ان يبحث معنى اللفظ فلاح و بناءه في القرآن. استعمال علم الدلالة ممثلا الألة تحليل حسب ارتباطها بقصدها الذي من حيث تقنية يقصد لبتغي معنى اللفظ اللغوي. فيما عاد, العلم دلالة يستعمل هنا هو الدلالة إنسيكلوفيدي (الموسوعة) يعني الدلالة مركبة من تفسير الموضوعي و الدلالة القرآن (سيمانتيك) توشيهيكو إيزوتسو.

البغية من هذه الرسالة هي لتستكشف معنى الفلاح و بناءه الأصلي, و معنى علاقتها في عصر الجاهلية و بعده أي عند قد نزل القرآن, وكيف الفكرة فلاح و بناءه في القرآن.

من حيث طريقة البحث, هذه الرسالة تركب بتقنية نوعية لأنها استعمل البيانات نصي أو مكتبي عند اجتماعها و بحثها. و في المرحلة تالي, تلك البيانات ستبحث بطريقة تحليل الوصفي. التحليل بهذه الطريقة يأدى بتقنية التحليل متن الكتاب. المحصلة من أدى طريقة البحث ذلك هو تحت ما يلي:

الأول, معنى الأصلي لفظ الفلاح هو اكتساب شيء مورد دنياويا كان أو أخرويا كان نسبيا بقائه بعملية معين التي صفاتها نسبيا في الدوام. الثاني, معنى العلاقتي اللفظ فلاح في عصر الجاهلية هو انشرح القلب في الدنيا لا في الأخيرة الذي يكتسب بجدّ و أما معنى العلاقتي اللفظ فلاح بعد نزول القرآن هو تقرب النفس الى الله في الدنيا و الأخيرة بعملية تبغي الى ذلك المقصود. الثالث, الفكرة فلاح في القرآن هو مكتسب بثلاثة أسناد يعني: العملية موافقة بشرية الإسلامية, و القصد تقرب النفس الى الله, و الفهم عن الحقيقة منزلة العبد و الرب و كيف الحقيقة تعامل بينهما.

الكلمات مفتاحية: العلم دلالة, توشيهيكو إيزوتسو, الفلاح, و القرآن.